

**PENGARUH STRATEGI PEMERINTAHAN DESA DAN MANAJEMEN
BADAN USAHA MILIK DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA KARANGMULYA
(Studi Kasus di Desa Karangmulya Kecamatan Kadungora Kabupaten
Garut)**

Edi Tito^{1*}, Mulyaningsih², Aceng Ulumudin³
^{1,2,3} Universitas Garut, Indonesia)

*Korespondensi: aceng.u@fisip.uniga.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Karangmulya masih rendah hal ini dikarenakan belum optimalnya manajemen Badan Usaha Milik Desa yang diduga pelaksanaan strategi pemerintahan desa yang belum optimal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi analisis statistik dengan model analisis jalur (*path analysis*). Populasi dan responden dalam penelitian ini adalah 35 orang yang menggunakan teknik *sample cluster* lembaga masyarakat Desa Karangmulya. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa strategi pemerintahan desa masih kurang baik dilihat dari perencanaan, pengawasan, dan masukan, terhadap Manajemen Badan Usaha Milik Desa serta pengelola BUMDes yang kurang baik dilihat dari tindakan yang dilakukan masih belum sesuai yang berdampak terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Karangmulya hal ini terlihat masih kurang responsif dari masyarakat dalam peningkatan perekonomiannya. Adapun pengaruh Strategi pemerintahan desa mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen badan usaha milik desa sebesar 84,70%, Manajemen Badan Usaha Milik Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat sebesar 73,60%. Temuan dilapangan target kerja kepala desa harus mengukur kemampuan dan dukungan dari berbagai aspek, salah satunya adalah sumberdaya manusia yang memadai dan mempunyai kompetensi yang baik, delegasi yang di berikan oleh kepala desa dalam manajemen badan usaha milik desa.

Kata Kunci: Strategi Pemerintahan dan Manajemen Badan Usaha Milik Desa dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

ABSTRACT

The community's economic empowerment in Karangmulya village is still low, this is due to the not yet optimal management of Village-Owned Enterprises, which is suspected of not implementing village government strategies that have not been optimal. The research method used in this study is a statistical analysis description method with a path analysis model. The population and respondents in this study were 35 people who used the cluster sample technique for Karangmulya village community institutions. The results of this study found that the village government strategy was still not good, not good in terms of planning, supervision, and input, towards the Management of Village-Owned Enterprises and the management of BUMDes which was not good, in terms of the actions taken, it was still not

appropriate which had an impact on the economic empowerment of the Karangmulya Village community. This can be seen from the community's lack of responsiveness in improving their economy. As for the influence of the village government strategy, it has a positive and significant effect on the management of village-owned enterprises by 84.70%, the management of village-owned enterprises has a positive and significant effect on community economic empowerment by 73.60%. Findings in the field work targets for the village head must measure the ability and support from various aspects, one of which is human resources that are adequate and have good competence, the delegation given by the village head in the management of village-owned enterprises.

Keywords: *Government Strategy and Management of Village Owned Enterprises and Community Economic Empowerment.*

A. PENDAHULUAN

Kebijakan Alokasi dana desa Mulai tahun 2015 Pemerintah memberikan bantuan berupa anggaran yang diberikan langsung ke rekening desa agar pemerintah desa bisa menggunakannya sesuai dengan kewenangan desa berdasarkan musyawarah mufakat yang dilakukan oleh desa dalam merumuskan program yang sudah di masukan ke dalam RPJMDes, program enam tahun ke depan setelah pelantikan kepala desa, dan juga dimasukan ke dalam RKPDes (Rencana Kerja Pemerintah Desa) program satu tahun sekali mengambil dari RPJMDes. (Prihatini & Subanda, 2020)

Dalam rangka peningkatan pendanaan desa, pemerintah telah memberikan inisiatif seperti pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa, dan inisiatif lain yang diminta oleh penduduk desa melalui Musrenbang Desa., (Samsi, 2011), menurut (Hardianti, 2017) Untuk merealisasikan semua program pembangunan di desa harus melalui proses musyawarah desa (MUSDES) dan msyawarah pembangunan desa (MUSRENBANGDES). Pada musyawarah ini dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa, BABINSA, BHABINKAMTIBMAS dan setiap unsur masyarakat seperti Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Karang Taruna, Ketua RT dan Ketua RW, LPM,

BPD, PKK, UMKM, BUMDes, Kelompok Tani, Kelompok UMKM dan yang lainnya. Demikian pula di Desa Karangmulya.

(Lestari, 2018) Pembangunan partisipatif akrab kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat dimana dibutuhkan pembangunan serta kelakuan partisipatif, pembangunan partisipatif dalam menguatkan kelembagaan warga agar sanggup menciptakan perkembangan, independensi, serta keselamatan dalam atmosfer kesamarataan yang berkepanjangan untuk meningkatkan martabatnya serta sanggup pergi dari jebakan kekurangan serta keterbelakangan. Usaha ini adalah wujud jelas pemberdayaan masyarakat, (Suryanto & Saepulloh, 2016).

(Pasali et al., 2022) hal yang utama dalam mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat (Hikmat, 2001) yaitu:

1. Pendekatan (*bottom up approach*).
2. Partisipasi (*participation*),.
3. Konsep keberlanjutan
4. Keterpaduan
5. Keuntungan sosial dan ekonomi,.

Strategi akan berhasil jika didukung dengan budaya yang baik, menurut (Serdarmayanti, 2020), langkah dalam sebuah organisasi dalam merencanakan

strategi, menurut (Hariadi, 2011) merupakan:

1. Identifikasi lingkungan.
2. Melaksanakan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal.
3. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*).
4. Memastikan tujuan serta sasaran yang terukur.

Kasmir dalam (Habib, 2021), menyatakan strategi merupakan langkah yang dihadapi dalam mencapai suatu tujuan. Oleh sebab itu langkah yang dijalankan harus sesuai dengan terarah.

Pengertian manajemen menurut (Dessler, 2015) adalah sebagai berikut : ” Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam lainnya, termasuk tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian.

Dalam konsep manajemen terdapat beberapa dimensi menurut (Stoner, A.F, James dan Edward Freeman (eds), 2014) terdiri dari Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*).

Dengan manajemen yang baik akan berdampak kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat, (Suharto, 2014), Perekonomian masyarakat adalah perekonomian yang didukung oleh masyarakat. Bentuk ekonomi nasional yang ditopang oleh rakyat adalah yang didasarkan pada potensi dan kemauan untuk melancarkan bentuk pembangunan ekonominya sendiri. Konsep ini membalikkan paradigma terbaru pembangunan, (Habib, 2021) yaitu :

1. Berpusat pada manusia (*human*

centered),

2. Partisipatif (*Participatory*),
3. Memberdayakan (*Empower*)
4. Berkelanjutan (*sustainable*)

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survey untuk mengkaji hubungan antara Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Karangmulya Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut dengan Strategi Pemerintahan Desa dan Manajemen Badan Usaha Milik Usaha Milik Desa.

Data dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk responden penelitian inkuiri. Sedangkan data tahap kedua berasal dari dokumen, catatan, peraturan, dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumen (penelitian pustakawan) dan studi lapangan dengan bantuan observer, kuesioner, dan observer lainnya.

Kegiatan analisis data pada dasarnya dilakukan melalui beberapa tahap yang dimulai dari pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan verifikasi data lapangan, pengolahan data sampai akhirnya dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh Strategi Pemerintahan Desa dan Manajemen Badan Usaha Milik Usaha Milik Desa terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Karangmulya Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut dilakukan dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan *Partial Least Square* (PLS) atau disingkat SEM PL. (Syahrir et al., 2020), (Furadantin, 2018)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian yang dilakukan di

Desa Karangmulya Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. Penilaian melalui perspektif responden untuk melihat keadaan sebenarnya yang terjadi berdasarkan pada pendapat dan kondisi yang dialami atau dirasakan oleh para pegawai.

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui persepsi responden didasarkan atas pernyataan masing-masing responden yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, meliputi Strategi Pemerintahan Desa, Manajemen Badan Usaha Milik Usaha Milik Desa, dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Karangmulya Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. Penentuan kategori hasil jawaban responden dilakukan berdasarkan nilai rata-rata penilaian yang diperoleh dari setiap pernyataan dalam kuesioner.

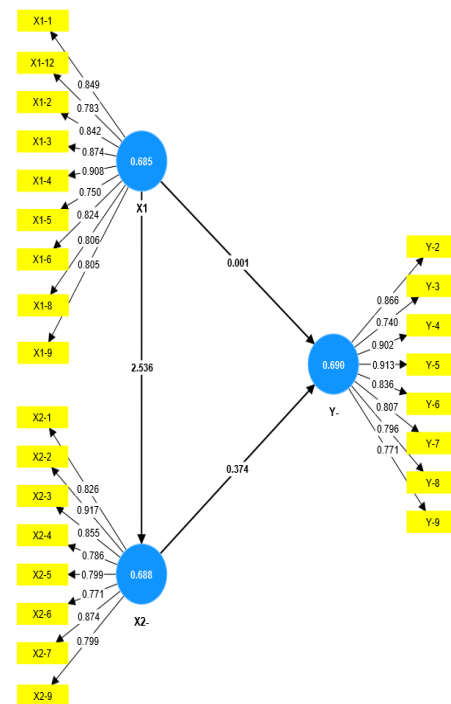
Persepsi responden mengenai Strategi Pemerintahan Desa yang didasarkan dari hasil jumlah nilai rata-rata yang diperoleh dari jawaban responden terhadap variabel strategi pemerintahan desa di Desa Karangmulya Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut sebesar 40.49, hal ini menunjukkan pada kriteria baik.

Persepsi responden mengenai Manajemen Badan Usaha Milik Desa Skor rata-rata minimal untuk Manajemen Badan Usaha Milik Desa sebesar 32.43 hal ini menunjukkan pada kriteria baik.

Persepsi Responden mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Skor rata-rata minimal pada garis kontinum untuk variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sebesar 9 dan skor rata-rata maksimal sebesar 45, sedangkan total rata-rata hasil penelitian terhadap variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ini

sebesar 34.74 hal ini menunjukkan pada kriteria baik pula.

Hasil Pengujian Hipotesis berdasarkan model penelitian yang dibuat menggunakan *software* SmartPLS Versi 4.0 setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Model Penelitian Dengan Smart PLS
Versi 4.0

Gambar tersebut menunjukkan bahwa konstruk strategi pemerintahan desa diukur oleh 9 buah indikator yaitu X1.1, X1.12, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.8 dan X1.9. Demikian juga konstruk manajemen badan usaha milik desa diukur oleh 8 buah indikator yaitu X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7 dan X2.9. Selanjutnya konstruk pemberdayaan ekonomi masyarakat diukur oleh 8 buah indikator yaitu Y.2, Y.3, Y.4, Y.5, Y.6, Y.7, Y.8 dan Y.9.

Dari hasil pengolahan data di dapat

bahwa *Path coefficient* yang akan menggambarkan kontribusi atau pengaruh antar variabel konstruk, yang dilakukan melalui prosedur *bootstrapping*.

Tabel 1
Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Variabel	Koefisien jalur	Interpretasi
Strategi Pemerintahan Desa -> Manajemen Badan Usaha Milik Usaha Milik Desa	0.847	Pengaruh Positif
Strategi Pemerintahan Desa > Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	0.038	Pengaruh Negatif
Manajemen Badan Usaha Milik Usaha Milik Desa - -> Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	0.736	Pengaruh Positif

Sumber: Data hasil penelitian (diolah), 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai *path coefficient* antara variabel strategi pemerintahan desa terhadap variabel manajemen badan usaha milik desa sebesar 0,847 dan nilai *path coefficient* antara variabel strategi pemerintahan desa terhadap variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat sebesar 0,038 dan manajemen badan usaha milik desa terhadap variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat sebesar 0,736. Artinya, *path coefficient* antara kedua variabel eksogen terhadap

variabel endogen sama-sama berada di rentang angka nol sampai dengan angka 1 yang bermakna hubungan positif. Maka interpretasi dari pengaruh strategi pemerintahan desa terhadap manajemen badan usaha milik desa terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah berpengaruh positif.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel endogen.

Tabel 2
Matriks *R-Square*

Variabel	R-Square	Interpretasi
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	0,591	Moderat

Sumber: Data hasil penelitian (diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui besaran nilai yang hanya dimiliki oleh variabel Y atau variabel endogen. Hasil R^2 dengan angka 0,591 untuk variabel laten

endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa nilai R^2 $>0,67$ sehingga kekuatan model dalam kategori moderat, Chin memberikan

kriteria nilai *R Square* sebesar 0,67, 0,33 dan 0,19 sebagai kuat, moderat, dan lemah (Chin, 1998 dalam Ghazali dan Latan, 2015). Konstruk pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan variabel laten endogen yang memiliki nilai 0,591 atau dengan persentase sebesar 59,10%. Artinya variabel endogen pemberdayaan ekonomi masyarakat dipengaruhi sebesar 59,10% oleh variabel eksogen X1 yaitu variabel strategi pemerintahan desa dan variabel eksogen X2 yaitu manajemen badan usaha milik desa. Sedangkan sisanya sebesar 40,90% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati pada penelitian ini.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat penulis simpulkan bahwa Strategi Pemerintahan Desa dan manajemen badan usaha milik desa memiliki pengaruh positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karangmulya Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut dengan pengaruh yang moderat, Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik strategi pemerintahan desa dan manajemen badan usaha milik desa maka pemberdayaan ekonomi semakin optimal.

Strategi Pemerintahan Desa memiliki pengaruh positif tetapi pengaruh yang menengah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik strategi pemerintahan desa maka pemberdayaan ekonomi masyarakat semakin optimal.

Strategi pemerintahan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen badan usaha milik desa Hal ini mengindikasikan bahwa

semakin semakin baik strategi pemerintahan desa maka akan meningkatkan manajemen badan usaha milik desa dan berdampak terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Manajemen Badan Usaha Milik Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik manajemen badan usaha milik desa maka berdampak terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karangmulya Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut.

Temuan dilapangan target kerja kepala desa harus mengukur kemampuan dan dukungan dari berbagai aspek, salah satunya adalah sumberdaya manusia yang memadai dan mempunyai kompetensi yang baik, delegasi yang di berikan oleh kepala desa dalam manajemen badan usaha milik desa di Desa Karangmulya Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut harus sesuai dengan kemampuannya agar bisa berjalan dan dapat mencapai tujuan yang baik, pemberdayaan ekonomi masyarakat yang harus di titik beratkan pada masyarakat miskin agar ekonominya lebih meningkat bukan pada masyarakat menengah yang ekonominya sudah sedikit baik.

Adapun implikasi penelitian secara operasional dapat dijelaskan bahwa tingkat strategi pemerintahan desa dan manajemen badan usaha milik desa yang baik mampu meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Karangmulya Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. Dalam peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat pada tahap perkembangan maka pemerintah desa dapat meningkatkan strategi dan manajemen badan usaha milik desa

dituntut untuk memenuhi kebutuhan SDM yang terlatih untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang dimaksud oleh pemerintah.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arifin, M. (2017). Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin di perguruan tinggi. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Dessler, G. (2015). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Furadantin, R. (2018). Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1–18.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 82–110.
- Hardianti, S. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa (program alokasi dana desa di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota). *Katalogis*, 5(1).
- Hariadi, S. S. (2011). *Dinamika kelompok: teori dan aplikasinya untuk analisis keberhasilan kelompok tani sebagai unit belajar, kerjasama, produksi, dan bisnis*. Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.
- Hikmat, R. H. (2001). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Cetakan ke-1. Bandung: Humaniora Utama Press (HUP).
- Lestari, E. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui alokasi dana Desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat: studi deskriptif di Desa Kertajaya Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Pasali, H., Yantu, I., & Bokingo, A. H. (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pendapatan Bumdes Desa Pelita Jaya Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 226–234.
- Prihatini, D., & Subanda, I. N. (2020). Implementasi kebijakan alokasi dana desa dalam upaya pencegahan stunting terintegrasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 46–59.
- Samsi, H. S. (2011). *Dinamika Kelompok: Teori dan Aplikasi Keberhasilan Kelompok Tani sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.
- Serdarmayanti, T. L. dan M. (2020). *Inovasi dan Manajemen Pengetahuan untuk Mewujudkan SDM Unggul*. Refika Aditama.
- Stoner, A.F, James dan Edward Freeman (eds). (2014). *Manajemen*. PT Prenhallindo.
- Suharto, E. (2014). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat, kajian strategis pembangunan kesejahteraan rakyat sosial dan pekerjaan sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suryanto, A., & Saepulloh, A. (2016).

Optimalisasi Fungsi dan Potensi
Masjid: Model Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat Berbasis
Masjid di Kota Tasikmalaya.
Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam,
5(2), 150_176-150_176.

Syahrir, D., Yulinda, E., & Yusuf, M.
(2020). Aplikasi Metode SEM-PLS
dalam Pengelolaan Sumberdaya
Pesisir dan Lautan. PT Penerbit IPB
Press.